

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif berperan untuk mampu memahami pengalaman hidup dari prespektif masyarakat dengan pengalaman, konteks dan makna terkait.¹ Penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang bersifat ilmiah yang mampu mengungkap suatu situasi sosial dengan mendeskripsikan kenyataan yang ada di lapangan, dibentuk serta dianalisis dengan data yang relevan.²

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang memerlukan pemahaman secara mendalam dan menyeluruh tentang objek yang diteliti karena data yang didapatkan akan mampu menjawab masalah yang telah dirumuskan serta perlu dianalisis terlebih dahulu sebelum mendapatkan kesimpulan dalam penelitian tersebut.³ Karena pada penelitian ini bertujuan untuk mampu mengungkap fakta secara menyeluruh melalui data yang dihasilkan di lapangan dan peneliti mampu menjadi kunci instrumen pada penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mampu mengerti dan mendeskripsikan secara mendalam objek yang diteliti dari Proses Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Peternak Lebah Madu Desa Glagah Kulon.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi tentang lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Partisipasi “Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Glagah Kulon Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Melalui Peternak Lebah Madu” yang akan menjadi

¹ Mohammad Nugie Nugraha, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani Lebah Madu Teratai Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat”, *Skripsi* (Universitas Siliwangi Tasikmalaya, 2020), 30.

² Titik Nur Kholifah, “Strategi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an An-Nasuciyyah Ngembalrejo Bae Kudus Dalam Mencetak Kader Da’i”, *Skripsi* (IAIN Kudus, 2022), 25.

³ Iskandar, *Metodologi Penelitian Dan Sosial (Kualitatif Dan Kuantitatif)* (Jakarta: GP.Press, 2008), 17.

fokus penelitian kualitatif yang akan dilakukan oleh penulis. Peternak lebah madu sangat menarik untuk diteliti karena memiliki peran dalam memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan itu, peneliti ingin mengkaji Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Glagah Kulon Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Melalui Peternak Lebah Madu.

Adapun lokasi penelitian serta waktu penelitian akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Glagah Kulon Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis mulai tanggal 28 November 2022 sampai 28 Desember 2022.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber dimana peneliti mampu memperoleh keterangan tentang apa yang akan ditelitinya, atau bisa dimaknai sebagai seorang atau sesuatu yang akan memberikan keterangan penelitian.⁴ Subjek penelitian juga berarti sebagai individu, benda, yang dijadikan sebagai sumber informasi dalam pengumpulan data penelitian. Subjek penelitian adalah sesuatu yang dalam dirinya melekat masalah yang ingin diteliti sekaligus akan menjadi tempat diperolehnya data dalam melakukan penelitian dalam menentukan subjek penelitian.

Pada penelitian kualitatif responden dan informan merupakan subjek penelitian yang akan mengacu pada seseorang yang akan memberikan informasi tentang data yang sedang dicari. Maka pada penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti, peneliti telah menyimpulkan bahwasannya yang akan menjadi subjek penelitian adalah Ketua Peternak Lebah Madu Desa Glagah Kulon, Anggota Peternak Lebah Madu Desa Glagah Kulon dan Masyarakat Umum Desa Glagah Kulon.

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

D. Sumber Data

Pada bagian ini dijelaskan sumber pengumpulan data yang dibagi menjadi dua, adalah data primer dan sekunder yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data primer tidak tersedia dalam bentuk file maupun buku ataupun majalah.⁵ Data ini harus dicari melalui seorang narasumber atau melalui responden yang akan diwawancarai yaitu orang yang akan dijadikan objek dalam penelitian, dan akan menjadi sarana untuk penulis mampu mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitiannya. Sumber data primer pada penelitian ini berasal dari observasi langsung dan wawancara dengan ketua peternak lebah madu Desa Glagah Kulon dan anggota peternak lebah madu Desa Glagah Kulon serta sebagian masyarakat Desa Glagah Kulon.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang berasal tidak langsung diberikan kepada pengumpul data seperti data yang berasal dari orang lain, dan dokumen-dokumen. Data sekunder merupakan data tambahan untuk mendukung keperluan data primer.⁶ Data sekunder bisa didapatkan dari penelitian kepustakaan. Dalam hal ini penulis meneliti dengan menggunakan topik penelitian melalui buku yang bisa menjadi pendukung Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peternak Lebah Madu Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya guna memudahkan peneliti dalam menemukan data untuk dijadikan data dalam karya ilmiahnya. Teknik pengumpulan

⁵ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi" *Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017): 211.

⁶ Irwansyah Yahya Syahputra, "Peran Usaha Penangkaran Lebah Kiat Madu Andalan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pada Desa Teluk Rimba Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak Di Tinjau Ekonomi Syari'ah", *Skripsi* (UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021), 10.

data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan berarti melihat dengan penuh perhatian. Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi merupakan sebuah usaha untuk mengadakan pencatatan yang bersifat sistematis melalui pengamatan mengenai tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti oleh peneliti secara langsung.⁷ Observasi bisa dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Observasi atau pengamatan secara langsung berarti peneliti langsung melakukan pengamatan terhadap objek penelitiannya tempat dan waktu terjadinya peristiwa, sedangkan observasi tidak langsung dilakukan melalui perantara dengan menggunakan alat tertentu, seperti rekaman video, film, rangkain dokumen PPT dan rangkaian photo.

Peneliti akan melaksanakan observasi secara sistematis dan observasi partisipan karena peneliti akan terjun langsung dilapangan pada saat kegiatan peternak lebah madu berlangsung. Oleh karena itu, penulis menyimak pernyataan informan tanpa memberi jeda, karena pengamatan dan observasi dilakukan secara partisipatif.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data pada metode penelitian kualitatif. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga bisa disimpulkan makna dalam satu topik tersebut. Teknik pengumpulan data melalui wawancara adalah teknik melalui sebuah pemberian sejumlah pertanyaan secara lisan kepada seorang yang akan diwawancarai.

Peneliti akan melakukan wawancara secara terstruktur dan terbingkai bersama dengan ketua peternak lebah madu Desa Glagah Kulon, anggota peternak lebah madu Desa Glagah Kulon, serta sebagian masyarakat Desa Glagah Kulon.

⁷ Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 80.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa saja berbentuk tulisan, gambar, rekaman suara, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen merupakan data penguat dari hasil data yang didapatkan saat observasi atau pengamatan serta wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Dokumen yang berbentuk lisan seperti cerita, biografi, peraturan, atau kebijakan dalam peternak lebah madu Desa Glagah Kulon. Dokumen berupa karya seperti karya seni peternak lebah madu Desa Glagah Kulon.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan berupa teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan). *Purposive sampling* yakni pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah sesuai dengan konten yang dibahas. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu ketua ppeternak lebah madu skala besar, anggota peternak lebah madu, istri ketua peternak lebah madu dan masyarakat umum.

G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam proses untuk memperoleh keakuratan dalam penelitian, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi. Peneliti akan melakukan pengecekan keabsahan data melalui teknik triangulasi yang merupakan teknik validasi data yang dilakukan dengan menggunakan selain data utama dimana guna untuk membandingkan data dengan data utama. Triangulasi merupakan tinjauan data yang berbeda sumber pada cara serta waktu yang berbeda pula. Penjelasan mengenai triangulasi akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan cara yang digunakan dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda pada penelitian kualitatif. Teknik triangulasi sumber juga bisa diartikan sebagai pencarian data atau informasi yang

berbeda dan melalui partisipan yang berbeda dan teknik ini bisa dilakukan kepada siapapun diluar responden yang telah ditentukan pada tahap pengumpulan data melalui wawancara.⁸

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas dengan mengecek data pada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu bisa dilakukan dengan menverifikasi data yang diperoleh melalui teknik wawancara dapat dicek dengan teknik yang berbeda seperti observasi, dokumentasi dan sebaliknya.⁹ Triangulasi ini juga bisa dilakukan dengan melakukan diskusi tentang data yang mana yang benar atau salah melalui sudut pandang yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Pengumpulan data pada waktu yang tepat juga akan berpengaruh pada kredibilitas data. Triangulasi waktu adalah pemeriksaan data yang dilakukan oleh peneliti pada waktu dan kesempatan yang berbeda. Bila data yang dihasilkan berbeda, maka seharusnya dilakukan secara berulang-ulang sehingga mampu mendapatkan kepastian data.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan data yang diperoleh secara sistematis dari hasil observasi atau pengamatan, wawancara dan dokumentasi melalui cara untuk mampu mengorganisasikan data ke dalam kategori. Membaginya kepada unit-unit tertentu dan akan dipilih mana yang penting dan akan bisa dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mampu difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Miles dan Hiberman menerangkan bahwa analisis data harus meliputi beberapa langkah yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum dan memilih

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 127.

⁹ Candrika Noor Yuniatama, “Peranan BUMDes Sumber Pangan Sejati Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Jati Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus”, *Skripsi* (IAIN Kudus, 2021), 34.

beberapa hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang vital, mengabstrakkan serta mentransformasikan data yang ada dalam catatan dan dirangkum pada saat di lapangan. Data yang berasal dari penelitian saat di lapangan akan dilakukan pengetikan secara teliti dan terperinci.¹⁰ Laporan akan mengalami penambahan secara terus-menerus serta akan muncul kesulitan jika semenjak awal tidak dianalisis. Laporan tersebut perlu dirangkum, direduksi, serta dikelompokkan menurut tema dan pola yang cocok.

Data yang berasal dari hasil reduksi akan mampu menggambarkan hasil wawancara dan hasil pengamatan secara tajam serta mampu memudahkan apabila suatu saat data akan dicari. Selain itu, juga akan memberikan kemudahan dalam memberikan suatu kode pada aspek tertentu yang terkandung dalam data tersebut. Reduksi data juga akan memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya. Peneliti akan terjun langsung dalam melakukan reduksi data pada Peternak Lebah Madu Desa Glagah Kulon untuk menentukan hal-hal yang diperlukan oleh peneliti terkait dengan bagaimana proses pemberdayaan masyarakat melalui Peternak Lebah Madu Desa Glagah Kulon.

2. Penyajian Data

Pada penelitian kualitatif penyajian data dilakukan melalui uraian ringkas, skema serta tidak berbentuk kalkulasi ataupun angka.¹¹ Data yang disajikan sudah melalui tahap reduksi data terlebih dahulu. Data yang sering digunakan dalam penyajian data adalah berupa bentuk teks narasi. Penyajian data pada kajian ini diberikan dengan menyampaikan informasi atau data yang sesuai dengan masalah yang dibahas.

Pada tahap ini peneliti melakukan rangkuman kajian secara sistematis dengan tujuan untuk bisa memahami proses pemberdayaan masyarakat melalui

¹⁰ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", 1, no. 2 (2017): 16.

¹¹ Titik Nur Kholifah, "Strategi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuciyyah Ngembalrejo Bae Kudus Dalam Mencetak Kader Da'i", Skripsi (IAIN Kudus, 2022), 32.

Peternak Lebah Madu Desa Glagah Kulon dalam memberdayakan masyarakat. Tujuan dari penyajian data pada tahap ini adalah untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian, serta dalam menguraikan data yang didapatkan di lapangan mengenai proses pemberdayaan masyarakat melalui Peternak Lebah Madu Desa Glagah Kulon.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam melakukan analisis data pada penelitian kualitatif adalah menyimpulkan data dan melakukan verifikasi data. Data yang sudah disimpulkan akan memberikan jawaban bagi masalah yang telah diuraikan dan juga bisa tidak menjawab masalah yang diuraikan. Namun jika penarikan kesimpulan dari tahap awal memperoleh dukungan melalui bukti-bukti yang valid pada saat melakukan penelitian di lapangan, sehingga pada saat menyimpulkan data akan memberikan kesimpulan yang valid dan terpercaya. Dengan demikian peneliti akan menyimpulkan data hasil penelitian yang ada di lapangan mengenai proses pemberdayaan masyarakat melalui Peternak Lebah Madu Desa Glagah Kulon.